

Pengaruh *E-Commerce* Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Gorontalo

Agnes U. Polingala¹, Rio Monoarfa², Siti Pratiwi Husain³

Universitas Negeri Gorontalo.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM di Kota Gorontalo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, Sampel penelitian berjumlah 100 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin, dengan kriteria pelaku UMKM yang telah menerapkan *e-commerce* dalam kegiatan usahanya. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner tertutup menggunakan skala Likert, yang kemudian dianalisis menggunakan uji regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS. Teknik analisis data meliputi analisis statistik deskriptif, uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas), serta uji hipotesis (uji t, uji F, dan koefisien determinasi/ R^2). Hasil uji t menunjukkan bahwa *e-commerce* (nilai signifikansi 0,016) dan sistem informasi akuntansi (nilai signifikansi 0,000) berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Selain itu, hasil uji F simultan dengan nilai signifikansi 0,000 juga menunjukkan bahwa kedua variabel secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM. Temuan ini menegaskan bahwa penerapan teknologi digital, baik dalam bentuk *e-commerce* maupun sistem informasi akuntansi, mampu meningkatkan efisiensi operasional, pengelolaan keuangan, serta daya saing UMKM di tengah tantangan era digital. Meskipun demikian, kualitas produk, manajemen yang baik, dan strategi pemasaran yang efektif tetap menjadi faktor penting yang turut menentukan keberhasilan UMKM secara menyeluruh.

Kata Kunci: *E-commerce, sistem Informasi Akuntansi, Kinerja UMKM, Kota Gorontalo*

Abstract

This study aims to analyze the influence of e-commerce and accounting information systems on the performance of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Gorontalo City. The research employs a quantitative approach, with a sample of 100 respondents selected using Slovin's formula, targeting MSMEs that have implemented e-commerce in their operations. Data was collected through closed questionnaires using a Likert scale and analyzed via multiple linear regression with SPSS. Data analysis techniques included descriptive statistics, validity and reliability tests, classical assumption tests (normality, multicollinearity, and heteroscedasticity), and hypothesis testing (t-test, F-test, and coefficient of determination/ R^2). The t-test results indicate that e-commerce (significance value 0.016) and accounting information systems (significance value 0.000) significantly influence MSME performance. Additionally, the simultaneous F-test (significance value 0.000) confirms that both variables collectively have a significant impact on MSME performance. These findings underscore that the adoption of digital technologies, such as e-commerce and accounting information systems,

enhances operational efficiency, financial management, and competitiveness of MSMEs in the digital era. However, product quality, effective management, and marketing strategies remain critical factors in determining the overall success of MSMEs.

Keywords: *E-commerce, Accounting Information Systems, MSME Performance, Gorontalo City.*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi dan pengembangan industri di berbagai negara, termasuk Indonesia. UMKM tidak hanya berkontribusi terhadap penciptaan lapangan kerja, tetapi juga menjadi motor penggerak ekonomi daerah dan nasional. Dalam menghadapi era persaingan global yang semakin kompetitif, UMKM dituntut untuk terus melakukan inovasi dan perubahan agar mampu meningkatkan daya saingnya. Kinerja UMKM menjadi faktor kunci dalam mendukung pertumbuhan tersebut, di mana kinerja yang optimal di berbagai aspek seperti keuangan, produksi, distribusi, dan pemasaran merupakan syarat utama bagi perkembangan UMKM yang berkelanjutan (Septiani et al., 2020).

Namun, kenyataannya banyak UMKM di Indonesia yang masih berangkat dari industri keluarga atau rumahan sehingga pengelolaannya belum sepenuhnya profesional. Kondisi ini menuntut adanya perubahan dan peningkatan daya saing agar UMKM dapat bertahan dan berkembang (Aqila, 2019). Fenomena ini semakin relevan dengan adanya pergeseran pasar tradisional ke arah digitalisasi dan perdagangan online, yang menuntut UMKM untuk beradaptasi agar tetap kompetitif di tengah perubahan lanskap bisnis (Fahmi et al., 2023).

Di Kota Gorontalo, perkembangan UMKM menunjukkan tren yang sangat positif. Berdasarkan data Dinas Tenaga Kerja, Koperasi, dan UKM Kota Gorontalo, jumlah UMKM pada tahun 2024 mencapai 105.509 unit usaha, meningkat 28 persen dibandingkan tahun sebelumnya (Haris, 2024). Peningkatan ini menandakan bahwa UMKM di Gorontalo semakin berkembang dan memiliki potensi besar untuk memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian daerah.

Transformasi kinerja UMKM di Kota Gorontalo tidak terlepas dari pengaruh kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya melalui pemanfaatan *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi (SIA). Studi oleh Maluto et al. (2024) menunjukkan bahwa penerapan *e-commerce* dan SIA berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha pada UMKM di Gorontalo. Penggunaan *e-commerce* terbukti mampu memperluas jangkauan pasar UMKM, meningkatkan penjualan, serta mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Sebelum adanya *e-commerce*, pelaku UMKM dihadapkan pada keterbatasan pasar dan metode pemasaran tradisional yang membatasi pertumbuhan pendapatan (Simbala et al., 2022).

Selain itu, penerapan sistem informasi akuntansi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM. SIA memungkinkan pelaku usaha untuk melakukan pencatatan transaksi secara lebih sistematis dan akurat, sehingga memudahkan dalam pengelolaan keuangan, perencanaan, dan pengambilan keputusan strategis. Penelitian Oktavia (2023) dan Aqilah (2024) membuktikan bahwa penerapan SIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di berbagai daerah.

METODOLOGI

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Gorontalo selama dua bulan, yaitu dari Maret 2025 hingga April 2025. Lokasi penelitian dipilih untuk memperoleh data yang relevan terkait penerapan *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi pada UMKM di wilayah tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis dan menganalisis hubungan antar variabel secara statistik (Sugiyono, 2019). Terdapat dua variabel independen, yaitu *e-commerce* (X1) dan sistem informasi akuntansi (X2), serta satu variabel dependen, yaitu kinerja UMKM (Y).

Variabel Operasional

- **E-commerce (X1):** Transaksi jual beli melalui platform digital dengan indikator kemudahan akses, variasi produk, metode pembayaran, keamanan transaksi, dan kepuasan pelanggan (Indahsari et al., 2023).
- **Sistem Informasi Akuntansi (X2):** Sistem teknologi untuk mengolah data keuangan, dengan indikator keakuratan, kecepatan, keamanan, kemudahan akses, dan relevansi laporan (Maya & Husda, 2024).
- **Kinerja UMKM (Y):** Pencapaian usaha baik dari aspek keuangan maupun non-keuangan, seperti peningkatan penjualan, laba, kepuasan pelanggan, dan efisiensi operasional (Dewi & Damayanthi, 2023).

Setiap indikator diukur menggunakan skala ordinal.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah seluruh UMKM di Kota Gorontalo yang berjumlah 105.509 unit usaha (Dinas Tenaga Kerja, Koperasi, dan UKM Kota Gorontalo, 2024). Sampel penelitian ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh 100 responden. Sampel dipilih secara random sampling dari pelaku UMKM yang telah menerapkan *e-commerce*.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan menggunakan kuesioner tertutup berbasis skala Likert (1 = Sangat Tidak Setuju hingga 5 = Sangat Setuju). Kuesioner disebarikan secara langsung maupun melalui Google Form kepada responden yang memenuhi kriteria.

Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden dan variabel penelitian secara ringkas dan jelas.

2. Uji Instrumen

- **Uji Validitas:** Mengukur sejauh mana instrumen kuesioner mampu mengukur apa yang seharusnya diukur.
- **Uji Reliabilitas:** Menguji konsistensi jawaban responden terhadap instrumen yang digunakan.

3. Uji Asumsi Klasik

- **Uji Normalitas:** Menilai apakah data berdistribusi normal.

- **Uji Multikolinearitas:** Menilai apakah terjadi korelasi antar variabel independen.
- **Uji Heteroskedastisitas:** Menilai apakah terdapat ketidaksamaan varians residual.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Digunakan untuk menguji pengaruh *e-commerce* (X1) dan sistem informasi akuntansi (X2) terhadap kinerja UMKM (Y). Model regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja UMKM

a = Konstanta

b1, b2 = Koefisien regresi

X1 = E-commerce

X2 = Sistem Informasi Akuntansi

e = Error

5. Uji Hipotesis

- **Uji F (Simultan):** Untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.
- **Uji t (Parsial):** Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.
- **Uji Koefisien Determinasi (R²):** Untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

Seluruh analisis dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS untuk memastikan hasil yang akurat dan valid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan apakah kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini valid untuk masing-masing variabel. Hasil uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut:

Hasil Uji Validitas item-item Variabel

Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
X.1.1	0,391	0,361	Valid
X.1.2	0,394	0,361	Valid
X.1.3	0,685	0,361	Valid
X.1.4	0,471	0,361	Valid
X.1.5	0,516	0,361	Valid
X.1.6	0,513	0,361	Valid
X.1.7	0,487	0,361	Valid
X.1.8	0,723	0,361	Valid
X.1.9	0,418	0,361	Valid
X.2.1	0,528	0,361	Valid
X.2.2	0,744	0,361	Valid
X.2.3	0,558	0,361	Valid
X.2.4	0,443	0,361	Valid
X.2.5	0,647	0,361	Valid

X.2.6	0,724	0,361	Valid
X.2.7	0,370	0,361	Valid
X.2.8	0,375	0,361	Valid
X.2.9	0,511	0,361	Valid
Y.1	0,487	0,361	Valid
Y.2	0,794	0,361	Valid
Y.3	0,838	0,361	Valid
Y.4	0,372	0,361	Valid
Y.5	0,643	0,361	Valid
Y.6	0,620	0,361	Valid
Y.7	0,681	0,361	Valid
Y.8	0,785	0,361	Valid
Y.9	0,444	0,361	Valid
Y.10	0,552	0,361	Valid
Y.11	0,681	0,361	Valid
Y.12	0,671	0,361	Valid

Berdasarkan hasil pengujian validitas yang ditampilkan pada tabel di atas, terdapat 30 kuesioner yang mencakup 3 variabel yang telah diisi oleh 32 responden dalam penelitian ini. Untuk menentukan kuesioner yang valid dan tidak valid, langkah pertama adalah mencari nilai r tabel. Rumus untuk mencari r tabel adalah $df = N-2$, sehingga $32-2 = 30$, dengan r tabel = 0,361. Dari hasil perhitungan validitas pada tabel tersebut, dapat dilihat bahwa terdapat 30 kuesioner yang valid karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel.

Uji Reliabilitas

Penelitian ini perlu melakukan uji reliabilitas untuk mengukur sejauh mana konsistensi kuesioner yang digunakan dalam penelitian untuk menilai pengaruh antara variabel X1 dan X2 dengan variabel Y. Sebelum uji reliabilitas dilakukan, perlu ditetapkan dasar pengambilan keputusan, yaitu α sebesar 0,60. Variabel dianggap reliabel jika nilai α lebih besar dari 0,60; jika nilainya lebih kecil, maka variabel tersebut tidak dapat dikatakan reliabel karena nilainya kurang dari 0,60. Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas pada variabel-variabel yang diteliti:

Hasil Uji Reliabilitas	
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.928	30

Hasil uji reliabilitas pada variabel *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi dengan kinerja UMKM, Nilai yang diperoleh untuk variabel ini adalah 0,928, yang menunjukkan bahwa *Cronbach's alpha* sebesar 0,928 lebih besar dari 0,60. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dalam variabel ini reliabel dan dapat dipercaya.

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
E-commerce (X1)	102	27	45	38.29	.365	3.543

Sistem Informasi Akuntansi (X2)	102	29	45	37.60	.395	3.831
Kinerja UMKM (Y)	102	34	60	49.16	.530	5.142
Valid N (listwise)	102					

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif di atas, diketahui bahwa jumlah data valid (N) untuk setiap variabel adalah 102. Dari 102 sampel Kinerja UMKM (Y), diperoleh nilai minimum sebesar 34 dan nilai maksimum sebesar 60. Nilai mean atau rata-rata dari data tersebut adalah 49,16, dengan standar deviasi sebesar 5,142. Karena nilai standar deviasi lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata, hal ini menunjukkan bahwa variasi atau penyimpangan data relatif tinggi, sehingga penyebaran nilai dalam sampel cukup besar.

E-commerce (X1) dari 102 sampel diketahui bahwa nilai minimum 29, dan nilai maksimum sebesar 45. Nilai mean atau rata-rata dari data tersebut adalah 37,60, dengan standar deviasi sebesar 3,831. Karena nilai standar deviasi lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata, hal ini menunjukkan bahwa variasi atau penyimpangan data relatif tinggi, sehingga penyebaran nilai dalam sampel cukup besar.

Sistemn Informasi Akuntansi (X2) dari 102 sampel diketahui bahwa nilai minimum 27, dan nilai maksimum sebesar 45. Nilai mean atau rata-rata dari data tersebut adalah 38,29, dengan standar deviasi sebesar 3,543. Karena nilai standar deviasi lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata, hal ini menunjukkan bahwa variasi atau penyimpangan data relatif tinggi, sehingga penyebaran nilai dalam sampel cukup besar.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel Uji Normalitas

Nilai KolmogorovSmirnov Z	Asymp. Sig	Kriteria	Keterangan
5,142	0,062	>0,05	Data Normal

Berdasarkan dasar pengujian, jika nilai probabilitas (sig) lebih dari 0,05, maka data dianggap terdistribusi secara normal. Dari hasil uji normalitas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,062. Karena 0,062 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikoloniretas

Untuk mendeteksi keberadaan multikolinearitas dalam model regresi, analisis dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF), yang dapat diperoleh dari output SPSS. Hasil pengujian menunjukkan bahwa:

1. Jika nilai tolerance lebih dari 10% dan nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas dalam model regresi.
2. Sebaliknya, jika nilai tolerance kurang dari 10% dan nilai VIF lebih dari 10, maka terdapat multikolinearitas antara variabel bebas dalam model regresi.

Uji Multikoloniretas

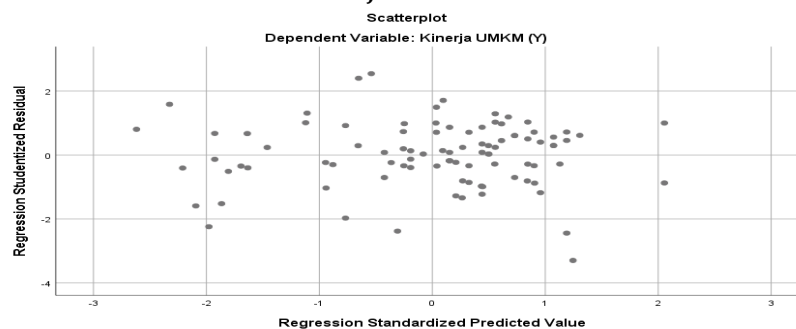
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	<i>E-commerce</i> (X1)	.469	2.133

	Sistem Informasi Akuntansi (X2)	.469	2.133
--	---------------------------------	------	-------

Berdasarkan uji multikolinearitas di atas, dapat diketahui bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas, karena hasil perhitungan nilai tolerance untuk setiap variabel independen tidak ada yang kurang dari 0,10. Selain itu, perhitungan nilai Variance Inflation Factor (VIF) juga menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi ini.

c. Uji Heteroskedasitas

Gambar 4.1 Uji Heteroskedasitas



Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas di atas menunjukkan bahwa model regresi ini tidak mengandung gejala heteroskedastisitas. Hal ini dapat dilihat dari penyebaran titik-titik yang acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, tanpa membentuk pola tertentu. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

d. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.6 Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.393	4.473		2.547	.013
	E-commerce (X1)	.402	.164	.277	2.444	.016
	Sistem Informasi Akuntansi (X2)	.595	.152	.444	3.914	.000

Berdasarkan tabel hasil analisis regresi linier berganda di atas, diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 11.393 + 0.402X_1 + 0.595X_2 + 4.473$$

Dari persamaan regresi linier berganda tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 11.393 menunjukkan bahwa jika variabel bebas, yaitu *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi, dianggap konstan, maka kinerja UMKM diprediksi sebesar 11.393 satuan.
2. Koefisien variabel *e-commerce* (X1) sebesar 0.402 menunjukkan bahwa jika jumlah *e-commerce* meningkat sebanyak 1 unit, dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan, maka kinerja UMKM diprediksi akan meningkat sebesar 0.402.
3. Koefisien variabel sistem informasi akuntansi (X2) sebesar 0.595 menunjukkan bahwa jika sistem informasi akuntansi meningkat sebanyak 1 unit, dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan, maka kinerja UMKM diprediksi akan meningkat sebesar 0.595.

e. Uji Hipotesis

Uji t

Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.393	4.473		2.547	.013
	<i>E-commerce</i> (X1)	.402	.164	.277	2.444	.016
	Sistem Informasi Akuntansi (X2)	.595	.152	.444	3.914	.000

Berdasarkan Hasil penelitian untuk uji t menunjukkan hal-hal berikut:

1. *E-commerce* memiliki nilai signifikansi sebesar $0.016 < 0.05$, yang dapat disimpulkan bahwa *e-commerce* berpengaruh terhadap kinerja UMKM.
2. Sistem informasi akuntansi memiliki nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, yang menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Uji f

Hasil Uji f

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1112.260	11	556.130	37.589	.000 ^b
	Residual	1346.347	91	14.795		
	Total	2458.606	102			

Berdasarkan hasil uji f di atas, nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$) menunjukkan bahwa dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen (*e-commerce* dan sistem informasi akuntansi) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (kinerja UMKM).

Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.673 ^a	.452	.440	3.846

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai Adjusted R Square (R^2) sebesar 0.673. Ini berarti bahwa variabel dependen, yaitu kinerja UMKM, dapat dijelaskan oleh variabel independen *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi sebesar 67,3%. Sementara itu, 32,7% sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh *E-commerce* terhadap Kinerja UMKM di Kota Gorontalo

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan nilai signifikansi 0,016 ($< 0,05$), dapat disimpulkan bahwa *e-commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Gorontalo. Artinya, penggunaan *e-commerce* secara nyata meningkatkan kinerja UMKM, khususnya dalam peningkatan penjualan dan efisiensi operasional.

Nilai signifikansi ini menunjukkan bahwa hipotesis nol (tidak ada pengaruh) ditolak dan hipotesis alternatif (ada pengaruh signifikan) diterima. Penelitian juga menegaskan bahwa *e-commerce* membantu UMKM memperluas jangkauan pasar dengan biaya relatif rendah, meningkatkan preferensi pembelian konsumen, serta memperbaiki distribusi

produk. Selain itu, penggunaan teknologi digital seperti manajemen inventaris dan perangkat lunak akuntansi meningkatkan efisiensi operasional UMKM.

Namun, keberhasilan UMKM tidak hanya bergantung pada *e-commerce*. Faktor internal seperti kualitas produk, manajemen efektif, inovasi, pelayanan konsumen, komunikasi, dan kepemimpinan juga sangat berperan. Dukungan pelatihan literasi keuangan dan manajemen sumber daya diperlukan untuk memaksimalkan manfaat *e-commerce* bagi UMKM.

Sesuai dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM), khususnya prinsip *Perceived Usefulness*, UMKM cenderung menerima teknologi jika mereka merasakan manfaat nyata seperti peningkatan penjualan dan layanan pelanggan yang lebih baik. Oleh karena itu, bisnis *e-commerce* harus membangun kepercayaan melalui transaksi aman, bantuan online, dan layanan responsif agar pelanggan nyaman dan loyal.

Secara keseluruhan, *e-commerce* merupakan alat strategis efektif untuk meningkatkan daya saing dan kinerja UMKM di Kota Gorontalo, asalkan didukung oleh faktor internal dan pengelolaan yang baik. Integrasi teknologi dengan inovasi dan manajemen tepat akan mendorong pertumbuhan UMKM secara berkelanjutan di era digital ini.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM di Kota Gorontalo

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan uji t yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Gorontalo. Hal ini berarti penggunaan SIA memberikan dampak nyata dalam meningkatkan kinerja UMKM, baik dari segi penjualan, efisiensi operasional, maupun aspek lain yang terkait dengan kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah. Nilai signifikansi yang kecil menunjukkan hubungan yang kuat antara variabel independen (SIA) dan variabel dependen (kinerja UMKM), sehingga penerapan SIA dapat meningkatkan daya saing dan operasional UMKM secara signifikan.

Penelitian sebelumnya juga mendukung temuan ini dengan menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi tidak hanya meningkatkan akurasi pencatatan keuangan, tetapi juga memperbaiki kualitas laporan keuangan yang mendukung pengambilan keputusan strategis. Digitalisasi pengelolaan keuangan membantu UMKM mengadaptasi strategi bisnis dan bersaing lebih efisien di pasar lokal maupun global. Namun, dampak positif ini dapat bervariasi tergantung pada jenis UMKM, sektor usaha, dan tingkat adopsi teknologi. Faktor lain seperti kualitas produk dan manajemen yang efektif juga berperan penting dalam peningkatan kinerja UMKM, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memahami berbagai faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM secara menyeluruh.

Dalam konteks keberhasilan penerapan SIA, literasi digital menjadi aspek kunci yang mendukung optimalisasi penggunaan sistem tersebut. Pelatihan digital marketing dan peningkatan kemampuan teknologi informasi sangat penting agar pelaku UMKM dapat memanfaatkan SIA secara maksimal untuk pengelolaan keuangan yang lebih baik dan memperkuat fondasi usaha di tengah persaingan bisnis. Sesuai dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM), persepsi manfaat penggunaan teknologi seperti SIA dapat membantu UMKM menghemat biaya dan waktu, serta mempermudah pekerjaan, terutama saat terjadi peningkatan penjualan. Oleh karena itu, dukungan dari pemangku kepentingan berupa pelatihan dan infrastruktur sangat diperlukan agar UMKM di Kota Gorontalo dapat mengimplementasikan sistem informasi akuntansi secara optimal dalam bisnis mereka.

Pengaruh E-commerce dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil uji F simultan dengan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$), dapat

disimpulkan bahwa *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Gorontalo. *E-commerce* memperluas akses pasar dan mempermudah transaksi, sedangkan sistem informasi akuntansi membantu pengelolaan keuangan yang lebih efektif, sehingga keduanya meningkatkan kinerja UMKM secara signifikan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa elemen digital seperti media sosial dan *e-marketing* berperan penting dalam daya saing UMKM secara global. Sistem informasi akuntansi mendukung pengambilan keputusan keuangan yang tepat, berkontribusi positif pada kinerja usaha.

Namun, faktor lain seperti kualitas produk, strategi pemasaran, dan pengelolaan usaha juga penting untuk keberhasilan UMKM, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut yang mempertimbangkan aspek-aspek tersebut. Pelatihan penggunaan *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi menjadi strategi prioritas untuk meningkatkan keterampilan pelaku UMKM menghadapi persaingan pasar yang kompleks.

Secara teoritis, hasil ini mendukung *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menyatakan bahwa persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan teknologi mendorong adopsi *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi oleh UMKM, sehingga berdampak positif pada kinerja usaha mereka.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penelitian pengaruh *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM Kota Gorontalo kesimpulannya sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji t yang menunjukkan nilai signifikansi 0,016, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, dapat disimpulkan bahwa *e-commerce* memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Ini menunjukkan bahwa penerapan *e-commerce* dapat meningkatkan kinerja UMKM, baik dalam aspek penjualan, efisiensi operasional, maupun daya saing di pasar.
2. Hasil uji t dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 juga memperkuat kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan platform digital dapat memberikan dampak positif yang nyata bagi UMKM. Namun, faktor lain seperti kualitas produk dan strategi pemasaran juga perlu diperhatikan sebagai elemen yang turut mempengaruhi kinerja UMKM.
3. Hasil uji F simultan menunjukkan nilai signifikansi 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, mengindikasikan bahwa *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Kedua faktor ini bekerja bersama untuk meningkatkan efisiensi operasional, pengelolaan keuangan, serta daya saing UMKM di pasar, membantu mereka dalam menghadapi tantangan di era digital. Meskipun hasil penelitian menunjukkan bahwa *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh signifikan, faktor lain seperti kualitas produk, manajemen yang baik, dan strategi pemasaran yang efektif tetap berperan dalam menentukan keberhasilan UMKM. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menggali faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM secara lebih menyeluruh.

Saran

- a. Saran untuk Masyarakat: Masyarakat diharapkan aktif mendukung UMKM dengan memanfaatkan teknologi, khususnya *e-commerce*, dalam transaksi sehari-hari. Membeli

produk UMKM melalui platform digital dapat memperluas pasar dan meningkatkan perekonomian lokal. Dukungan terhadap adopsi teknologi oleh UMKM juga penting agar mereka mampu bersaing di pasar global

- b. Saran untuk UMKM: UMKM disarankan mengoptimalkan penggunaan *e-commerce* untuk memperluas pasar, meningkatkan penjualan, dan efisiensi operasional. Peningkatan kualitas produk dan strategi pemasaran juga perlu diperhatikan. Pelatihan teknologi digital bagi pelaku UMKM sangat dianjurkan untuk memaksimalkan potensi *e-commerce*.
- c. Saran untuk Instansi: Pemerintah dan lembaga terkait perlu memberikan dukungan berupa pelatihan, sosialisasi, dan bantuan teknis penggunaan *e-commerce*. Program edukasi teknologi digital bagi UMKM sangat membantu meningkatkan daya saing. Kebijakan yang mendukung akses internet luas dan terjangkau juga sangat penting.
- d. Saran untuk Peneliti Selanjutnya: Peneliti disarankan mengeksplorasi faktor lain yang mempengaruhi kinerja UMKM, seperti manajemen, inovasi produk, dan strategi pemasaran. Penelitian lebih mendalam tentang dampak *e-commerce* pada UMKM dari berbagai sektor dan wilayah juga diperlukan untuk pemahaman yang lebih komprehensif.

Referensi :

- Aqilah Noor Rachmayani. (2024). *PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KOTA PEKALONGAN*. 6.
- Dewi, D. A. S. L., & Damayanthi, I. G. A. E. (2023). Penggunaan E-Commerce, Sistem Informasi Akuntansi, Budaya Organisasi, dan Kinerja UMKM. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(7), 1755–1767. <https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i07.p05>
- Fahmi, M., Nasution, H. F., Harahap, R. U., Siregar, H., & Facrul, R. (2023). Pengembangan Umkm Melalui Sosialisasi Dan Penyuluhan Penggunaan Digital Marketing Untuk Menunjang Keberlangsungan Usaha Di Belawan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Digital (JUPED)*, 2(4), 36–41.
- Haris. (2024). *Kemenkopukm Tingkatkan Usaha Mikro Gorontalo Jadi UKM*.
- Indahsari, W. N., Halim, M., & Aspirandy, R. M. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan E-Commerce terhadap Kinerja UMKM di Wilayah Banyuwangi. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*, 9(1), 80–89. <https://doi.org/10.38204/jrak.v9i1.949>
- Maluto, P., Boki, Z., Pakaya, L., & Kunci, K. (2024). Pengaruh E-Commerce, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Modal Usaha Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Studi Kasus Pada UMKM Kota Gorontalo). *Maret*, 2(4), 452–464.
- Maya, S., & Husda, A. P. (2024). Pengaruh E-commerce, Pengetahuan Akuntansi dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM. *ECo-Buss*, 6(3), 1178–1193. <https://doi.org/10.32877/eb.v6i3.1101>
- Septiani, R.N., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(8), 3214. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i08.p16>

Simbala, E., Akib, F. H. Y., & Moonti, U. (2022). Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Popalo Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 5(2), 550–556.